



Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada PT Indo Tambangraya Megah (ITMG) TBK

¹Sahrhun Gunawan, ²M. Rimawan, ³Mukhlis

^{1,2,3}, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima, Indonesia

ARTICLE INFO

Kata kunci:

Return on Assets,
Net Profit Margin,
Harga Saham,
Rasio Profitabilitas

Keywords:

Return on Assets,
Net Profit Margin,
Stock Price,
Profitability Ratios

Email :

SahrhunGunawan.stiebima21@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio profitabilitas, yaitu Return on Assets (ROA) dan Net Profit Margin (NPM), terhadap harga saham pada PT Indo Tambangraya Megah (ITMG) Tbk. Sampel penelitian ini terdiri dari 10 data tahunan perusahaan yang diperoleh melalui laporan keuangan PT ITMG Tbk. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi) untuk memastikan validitas model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan NPM tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ROA dan NPM memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dengan koefisien determinasi sebesar 0,708, yang berarti 70,8% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa rasio profitabilitas dapat dijadikan indikator penting dalam menilai nilai perusahaan oleh investor.

This study aims to analyze the effect of profitability ratios, namely Return on Assets (ROA) and Net Profit Margin (NPM), on the stock price of PT Indo Tambangraya Megah (ITMG) Tbk. The research sample consists of 10 annual company data obtained from ITMG's financial statements. The analysis method employed is multiple linear regression, with classical assumption tests (normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation) conducted to ensure the validity of the model. The results indicate that ROA has a significant partial effect on the stock price, while NPM does not have a significant effect. Simultaneously, ROA and NPM have a significant influence on the stock price, with a coefficient of determination (R^2) of 0.708, meaning that 70.8% of the variation in stock prices can be explained by these two variables. This study implies that profitability ratios can serve as important indicators for investors in assessing company value.

Copyright © 2025 EBISMA.

All rights reserved is Licensed under a [Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License \(CC BY-NC 4.0\)](#)

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah, termasuk sektor pertambangan batu bara. PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) merupakan salah satu perusahaan tambang batu bara terkemuka di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 2007. Perusahaan ini memiliki wilayah operasi utama di Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan melalui anak perusahaan seperti Indominco Mandiri, Trubaindo Coal Mining, dan Bharinto Ekatama. Produk batubara ITMG dipasarkan secara global, terutama ke negara-negara Asia.

Namun, kinerja keuangan ITMG mengalami fluktuasi signifikan pada tahun 2015, 2019, 2020, dan 2023, yang tercermin dari penurunan laba bersih, total aset, penjualan, dan harga saham. Penurunan ini dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti fluktuasi harga batu bara global, kebijakan pemerintah, dan kondisi ekonomi makro. Contohnya, pada tahun 2015, harga batu bara dunia anjlok akibat kelebihan pasokan dan melemahnya permintaan dari negara-negara besar seperti China dan India. Situasi serupa terjadi pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19 yang menekan permintaan energi global dan mengganggu rantai distribusi. Terakhir, pada tahun 2023, meskipun penjualan dan aset meningkat, laba bersih justru menurun akibat turunnya harga batu bara internasional, meningkatnya beban royalti dan pajak, serta pembatasan ekspor oleh pemerintah.

Penurunan kinerja keuangan ini berimplikasi pada harga saham perusahaan, yang menjadi salah satu indikator penting dalam menilai nilai perusahaan dan menarik minat investor. Dalam konteks ini, rasio profitabilitas seperti Return on Assets (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) menjadi variabel yang relevan untuk dianalisis, karena keduanya mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset dan penjualan. Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga

saham perusahaan, namun masih terdapat keterbatasan dalam konteks sektor pertambangan batu bara di Indonesia. Sebagian besar studi terdahulu menggunakan sampel yang terbatas pada perusahaan manufaktur atau sektor lainnya, serta periode yang tidak mencakup kondisi terkini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap penelitian dengan menganalisis pengaruh ROA dan NPM terhadap harga saham pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk selama periode 2014–2023.

Tabel 1. Data Laporan Keuangan Berupa Laba Bersih, Total Asset, Total Ekuitas, Penjualan Dan Harga Saham PT Indo Tambangraya Megah Tbk Periode 2014-2023
(Dinyatakan Dalam Ribuan Dollar AS kecuali di nyatakan lain)

TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASET	PENJUALAN	SAHAM (Rp)
2014	200,971	1,307,494	1,942,655	15.375
2015	63,107	1,178,363	1,589,409	5.725
2016	130,709	1,209,792	1,367,498	16.875
2017	252,703	1,358,663	1,689,525	20.700
2018	258,756	1,442,728	2,007,630	20.250
2019	126,502	1,209,041	1,715,592	11.475
2020	37,828	1,158,629	1,185,336	13.850
2021	475,390	1,666,239	2,076,813	20.400
2022	1,199,345	2,640,177	3,636,213	39.025
2023	499,620	2,187,847	2,374,315	25.650

Berdasarkan uraian di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah adanya penurunan laba bersih PT Indo Tambangraya Megah Tbk pada tahun 2015, 2019, 2020, dan 2023, penurunan total aset pada tahun yang sama, penurunan penjualan, serta fluktuasi harga saham selama periode 2014–2023. Berdasarkan identifikasi tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial Return on Assets (ROA) terhadap harga saham PT Indo Tambangraya Megah Tbk; apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham PT Indo Tambangraya Megah Tbk; dan apakah ROA dan NPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh yang signifikan secara parsial ROA terhadap harga saham PT Indo Tambangraya Megah Tbk, menganalisis pengaruh yang signifikan secara parsial NPM terhadap harga saham perusahaan, serta mengetahui dan menganalisis pengaruh ROA dan NPM secara simultan terhadap harga saham PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

METODE

Penelitian ini bersifat asosiatif untuk menganalisis pengaruh Return on Assets (ROA, X1) dan Net Profit Margin (NPM, X2) terhadap harga saham (Y) PT Indo Tambangraya Megah Tbk (Sugiyono, 2019). ROA dan NPM dipilih karena secara langsung mencerminkan profitabilitas dan efisiensi perusahaan yang memengaruhi persepsi investor terhadap harga saham.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini mencakup Return on Assets (ROA, X1), Net Profit Margin (NPM, X2), dan harga saham (Y). ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset, dihitung dengan rumus $ROA = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset} \times 100\%$. NPM mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan, dengan rumus $NPM = \text{Laba Bersih} / \text{Penjualan Bersih} \times 100\%$. Variabel dependen, harga saham, diambil sebagai harga penutupan tahunan saham PT ITMG dalam Rupiah untuk menyesuaikan laporan keuangan tahunan dan mengurangi fluktuasi jangka pendek.

Populasi penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT ITMG sejak tercatat di Bursa Efek Indonesia (2007–2024), sedangkan sampel penelitian diambil selama 10 tahun terakhir (2014–2023) menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan ketersediaan data, keakuratan, dan representativitas. Penelitian dilakukan di PT ITMG, Jakarta Selatan, dengan sumber data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diunduh dari situs resmi perusahaan, <https://www.itmg.co.id>. Data dikumpulkan melalui

dokumentasi, meliputi laporan laba bersih, total aset, penjualan, dan harga saham, serta studi pustaka untuk mengkaji literatur dan jurnal terkait profitabilitas dan harga saham.

Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan SPSS versi 26, dengan model regresi $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$. Sebelum pengujian regresi, asumsi klasik diuji meliputi normalitas (Kolmogorov-Smirnov), heteroskedastisitas (metode Glejser), multikolinearitas (toleransi $> 0,1$; VIF < 10), dan autokorelasi (Durbin-Watson). Uji hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh parsial ROA dan NPM terhadap harga saham pada tingkat signifikansi 0,05, serta uji F untuk mengetahui pengaruh simultan kedua variabel independen. Koefisien korelasi (r) dan koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menilai kekuatan hubungan dan kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Interpretasi koefisien korelasi mengikuti pedoman Sugiyono (2020), yaitu 0–0,199 (sangat lemah), 0,20–0,399 (lemah), 0,40–0,599 (sedang), 0,60–0,799 (kuat), dan 0,80–1,00 (sangat kuat).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, yang berarti data ROA (X_1), NPM (X_2), dan harga saham (Y) terdistribusi normal sehingga analisis regresi dapat dianggap valid.

Tabel 2. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

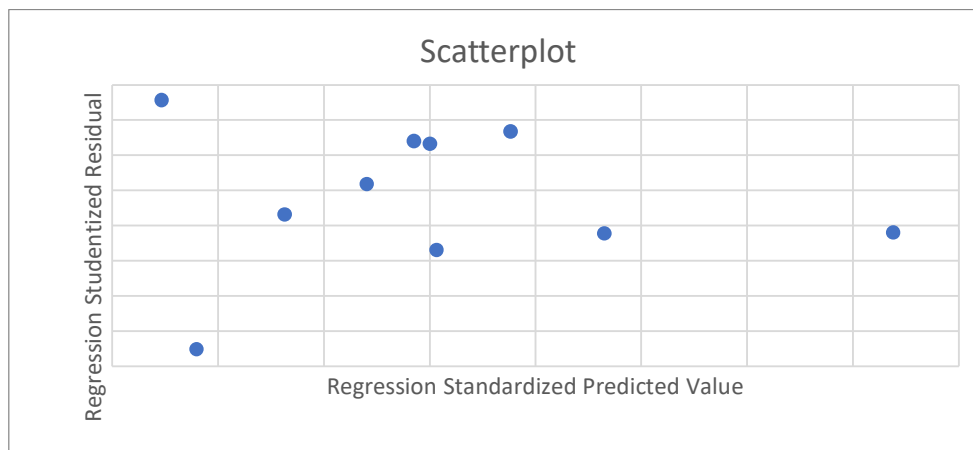
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	276,43971162
Most Extreme Differences	Absolute	0,166
	Positive	0,110
	Negative	-0,166
Test Statistic		0,166
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



Gambar 2. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedastisitas menunjukkan titik-titik plot tersebar acak tanpa pola tertentu, menandakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance ROA dan NPM

masing-masing $0,911 > 0,1$ dan $VIF\ 1,097 < 10$, sehingga tidak ada masalah multikolinearitas. Uji autokorelasi Durbin-Watson sebesar $2,165 > dU\ (1,465)$ menandakan tidak terdapat autokorelasi pada model regresi.

Tabel 3. Uji Multikoleniaritas

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance VIF
1	(Constant)	9075,777	192,536		47,138	0,000	
	ROA	3,171	0,886	0,767	3,581	0,009	0,911 1,097
	NPM	0,507	0,581	0,187	0,872	0,412	0,911 1,097

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.841 ^a	0,708	0,624	313,45317	2,165

a. Predictors: (Constant), NPM, ROA

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

B. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a			T	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9075,777	192,536		47,138	0,000
	ROA	3,171	0,886	0,767	3,581	0,009
	NPM	0,507	0,581	0,187	0,872	0,412

Hasil analisis regresi menunjukkan persamaan:

$$Y = 9075,777 + 3,171 X_1 + 0,507 X_2 + X_2 + e$$

Nilai konstanta 9.075,777 menunjukkan harga saham dasar ketika ROA dan NPM bernilai nol. Koefisien $\beta_1 = 3,171$ menunjukkan ROA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan $\beta_2 = 0,507$ menunjukkan NPM memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan. Dengan kata lain, peningkatan ROA akan meningkatkan harga saham secara signifikan, sedangkan perubahan NPM tidak memberikan pengaruh signifikan secara parsial.

C. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Tabel 6. Koefisien Determiasi dan korelasi

		Model Summary			
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.841 ^a	.708	.624	313.45317	

a. Predictors: (Constant), NPM, ROA

Koefisien korelasi (R) sebesar 0,841 menunjukkan hubungan kuat antara ROA, NPM, dan harga saham. Nilai $R^2 = 0,708$ mengindikasikan bahwa 70,8% variasi harga saham dijelaskan oleh ROA dan NPM, sedangkan 29,2% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini.

D. Uji tTabel 7. uji t
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9075,777	192,536		47,138	0,000
ROA	3,171	0,886	0,767	3,581	0,009
NPM	0,507	0,581	0,187	0,872	0,412

Uji t untuk ROA menunjukkan t-hitung = 3,581 > t-tabel 2,365 dan sig. = 0,009 < 0,05, sehingga ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian Adinegoro et al. (2022), Syardiana et al. (2015), dan Pratiwi & Sugara (2023), meskipun bertolak belakang dengan Sulasih et al. (2021) dan Halim & Latief (2022). Sebaliknya, NPM tidak signifikan (t-hitung = 0,872 < 2,365, sig. = 0,412 > 0,05), menunjukkan NPM bukan indikator utama dalam penilaian harga saham, yang sejalan dengan Ningsih et al. (2023) dan Apriyanti et al. (2018), tetapi berbeda dengan Swastika & Agustin (2021).

E. Uji F

Hasil uji F menunjukkan F-hitung = 8,472 > F-tabel dan sig. = 0,014 < 0,05, yang berarti ROA dan NPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa kombinasi rasio profitabilitas dapat digunakan investor untuk menilai nilai perusahaan, meskipun kontribusi dominan datang dari ROA. Temuan ini sejalan dengan Sari & Wiksuana (2016) dan Gunawan & Herianti (2021), tetapi bertolak belakang dengan Permatasari & Yuliana (2017).

Tabel 8 uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1664737,373	2	832368,686	8,472	.014 ^b
Residual	687770,227	7	98252,890		
Total	2352507,600	9			

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen PT ITMG perlu fokus meningkatkan ROA melalui efisiensi penggunaan aset dan pengelolaan laba, karena ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dan menarik minat investor. Sementara itu, NPM perlu didukung dengan strategi penjualan dan pengendalian biaya untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Investor dapat memprioritaskan ROA sebagai indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi di PT ITMG.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Return on Asset (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Indo Tambangraya Megah Tbk, mencerminkan kemampuan manajemen memaksimalkan aset untuk menghasilkan laba, sementara Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh signifikan, kemungkinan karena volatilitas harga batubara dan faktor eksternal lainnya. Secara simultan, ROA dan NPM tetap berpengaruh signifikan, menandakan kombinasi rasio profitabilitas menjadi tolok ukur penting bagi investor. Bagi perusahaan, disarankan meningkatkan ROA melalui optimalisasi aset, pengendalian biaya, dan efisiensi operasional, serta memantau faktor eksternal yang memengaruhi NPM. Bagi peneliti selanjutnya, dianjurkan menambahkan variabel lain seperti EPS, DER, atau harga komoditas global, serta menggunakan metode lebih kompleks seperti panel data atau VAR untuk analisis yang lebih robust dan mendalam.

REFERENSI

Adinegoro, A., dkk. (2022). Analisis rasio keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 34–45.

- Adwiah, A., & Muniarty, L. (2024). *Efisiensi operasional dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan*. Jakarta: Prenada Media.
- Ahyar, A., & Rimawan, M. (2023). *Analisis rasio keuangan terhadap kinerja perusahaan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Andhani, R. (2019). Pengaruh net profit margin terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 7(2), 75–84.
- Anggraini, D., & Yudiantoro, H. (2023). Pengaruh ROA dan NPM terhadap harga saham. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 12(2), 113–124.
- Ani, M. (2019). Pengaruh return on assets terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 45–53.
- Apriyanti, E., dkk. (2018). Pengaruh NPM terhadap harga saham. *Jurnal Riset Akuntansi*, 6(1), 50–60.
- Astuti, R., & Fachrudin, K. A. (2017). Pengaruh return on asset terhadap harga saham. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 9(1), 88–97.
- Effendi, M. (2021). *Analisis laporan keuangan untuk pengambilan keputusan bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2016). *Analisis laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Feri, M. (2014). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6(2), 112–121.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, R., & Herianti, E. (2021). Pengaruh return on assets, net profit margin, dan current ratio terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(2), 1–15.
- Hartati, R. (2022). Pengaruh return on assets dan return on equity terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(2), 110–118.
- Kasmir. (2014). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Lestari, R., & Suryantini, A. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 8(1), 65–73.
- Muchtar, H. (2021). Return on assets sebagai ukuran efektivitas kinerja perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19(2), 67–75.
- Mufarikhah, R., & Armitha, A. (2021). Analisis rasio keuangan dalam mengukur profitabilitas perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 10(4), 30–42.
- Muid, A., & Raharjo, S. (2013). Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan industri. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 2(1), 15–26.
- Mulyanti, S., & Rimawan, M. (2022). Analisis return on asset dalam menilai kinerja keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 10(2), 55–63.
- Nadia, L. (2021). Pengaruh return on asset terhadap kinerja keuangan dan harga saham. *Jurnal Ekonomi dan Investasi*, 9(1), 88–95.
- Ningsih, L. P., dkk. (2023). Pengaruh NPM terhadap harga saham. *Jurnal Riset Manajemen*, 11(1), 71–82.
- Nuzula, N. (2023). Efisiensi penggunaan aset dan dampaknya terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 11(1), 55–63.
- Oktary, N., & Muliani, D. (2020). Profitabilitas sebagai indikator penilaian nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 5(1), 34–41.
- Permatasari, D., & Yuliana, N. (2017). Pengaruh ROA, NPM, dan DER terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang konsumsi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(4), 1–16.
- Pratiwi, R., & Sugara, R. (2023). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 59–68.
- Putri, S. M., & Santoso, D. (2022). *Pengantar investasi pasar modal*. Jakarta: Prenada Media.
- Rahmawati, N. (2019). Peran pasar modal dalam pengembangan industri pertambangan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 122–130.
- Ramadhana, N. (2018). Net profit margin dan pengaruhnya terhadap harga saham. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 4(2), 102–110.
- Riyanto, B. (2013). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan* (Edisi ke-4). Yogyakarta: BPFE.
- Santoso, S. (2017). *Konsep dan aplikasi statistik dengan SPSS 25*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Saputri, W. D. (2019). Analisis pengaruh return on asset, net profit margin dan debt to equity ratio terhadap harga saham. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(2), 58–67.
- Sari, M. A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). Pengaruh return on assets, net profit margin, dan earning per share terhadap harga saham. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(3), 1718–1745.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Statistik untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sulasih, T., dkk. (2021). Pengaruh ROA terhadap harga saham. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Keuangan*, 13(1), 55–64.
- Sutriyadi, S. (2023). *Dasar-dasar investasi saham*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suwandani, L., Yulianingsih, R., & Hidayati, T. (2017). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada sektor pertambangan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 21(3), 402–414.
- Swastika, I. M. D., & Agustin, R. (2021). Pengaruh NPM terhadap harga saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Ekonomi*, 9(2), 22–30.
- Wardhani, E., Purnamasari, R., & Rahmat, A. (2024). Pemahaman investor terhadap saham sebagai instrumen investasi. *Jurnal Manajemen dan Investasi*, 13(1), 20–29.
- Yeremia, D., & Alexander, R. (2019). Potensi dan pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia. *Jurnal Sumber Daya Alam dan Lingkungan*, 7(1), 45–55.
- Zakaria, A., Herlina, D., & Kurniawan, Y. (2024). Kepemilikan saham dan pengaruhnya terhadap kebijakan perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 16(2), 102–110.
- Zuliarni, R. (2012). Pengaruh rasio keuangan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 6(2), 89–95.